

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian manajemen *entrepreneurship* dalam meningkatkan *capacity building* di Sekolah Alam SAKA Kediri, menggabungkan metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia.³⁶ Ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu ke waktu.³⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena disandarkan pada karakteristik objek yang diteliti dan sesuai dengan kapasitas peneliti dalam menggali, memahami serta mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Alasan peneliti memakai jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena ingin menganalisis dan mendeskripsikan kenyataan yang ada dalam objek yang diteliti dengan menyajikan data yang didapatkan tentang manajemen *entrepreneurship* dalam meningkatkan *capacity building* di Sekolah Alam SAKA Kediri. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menekankan kajian pada fungsi-fungsi manajemen *entrepreneurship*, khususnya pada aspek

³⁶ M. Sobry and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2020, http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf.

³⁷ Dina Chamidah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2021.

perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah orang yang turun ke lapangan dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data yang detail dan valid, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha menjalin hubungan yang positif dengan para informan yang menjadi sumber data. Kehadiran peneliti sangat penting untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu manajemen *entrepreneurship* dalam meningkatkan *capacity building* di Sekolah Alam SAKA Kediri, maka penelitian ini dilakukan di Sekolah Alam SAKA Kediri yang terletak di Jalan Mawar No. 312 Desa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang memiliki status akreditasi B. Alasan peneliti memilih Sekolah Alam SAKA Kediri sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sekolah ini memiliki karakteristik yang unik dalam pendekatan Pendidikan berbasis alam dan nilai-nilai kehidupan
2. Sekolah alam SAKA Kediri menunjukkan praktik manajemen yang menarik terutama dalam aspek *entrepreneurship*
3. Lokasi sekolah yang strategis dan keterbukaan pihak sekolah terhadap penelitian, memudahkan peneliti dalam mengakses informasi dan melakukan observasi terhadap praktik manajemen alumni di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam objek penelitian. Adapun, sumber data pada penelitian ini adalah orang yang dipandang peneliti sebagai sumber dalam mencari informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data berasal dari 25 informan penelitian yaitu:

Tabel 1.4
Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Yayasan	1 orang
2.	Kepala Sekolah	1 jenjang PAUD, 1 jenjang SD dan 1 jenjang SMP-SMA
3.	Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum	1 jenjang SMP-SMA
4.	Guru atau Fasilitator	1 jenjang PAUD, 1 jenjang SD dan 1 jenjang SMP-SMA
5.	Wali Murid	1 jenjang PAUD, 1 jenjang SD dan 1 jenjang SMP-SMA
6.	Peserta didik	3 jenjang PAUD, 3 jenjang SD, 2 jenjang SMP dan 3 jenjang SMA
7.	Alumni SMA	3 alumni

Peneliti juga menggunakan dokumen-dokumen seperti buku, jurnal, tesis sebelumnya, disertasi dan juga website. Selain itu yang sangat utama diperoleh langsung dari Sekolah Alam SAKA Kediri terkait dengan manajemen program *entrepreneurship*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian, antara lain:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung terkait manajemen *entrepreneurship* dan *capacity building* di Sekolah Alam SAKA Kediri.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan bertanya secara langsung kepada informan penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yaitu Yayasan, 3 Kepala sekolah jenjang PAUD, SD dan SMP-SMA, Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum jenjang SMP-SMA, 1 Fasilitator per jenjang, 1 Wali Murid per jenjang, 3 alumni SMA dan Peserta didik (3 jenjang PAUD, 3 jenjang SD, 2 jenjang SMP dan 3 jenjang SMA) Sekolah Alam SAKA Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penelaahan data dalam bentuk dokumen tertulis, rekaman atau foto.³⁹

Peneliti berusaha menyediakan dokumen atau data yang berisi tentang:

- a. Data tentang manajemen *entrepreneurship* di Sekolah Alam SAKA Kediri
- b. Data tentang peningkatan *capacity building* di Sekolah Alam SAKA Kediri
- c. Foto kegiatan manajemen *entrepreneurship* dalam meningkatkan *capacity building* di Sekolah Alam SAKA Kediri.

³⁸ Chamidah et al.

³⁹ Maulidah Siti Asrin, Handoyo, Hartati, Kuhu marlyn Maisje, Riyadi Sugeng, Wahyuningsih Dyah. Supadi, *Buku Ajar Penelitian Metode Penelitian*, vol. 14, 2024.

Tabel 1.5
Data dan sumber data (indikator)

No	Fokus Penelitian dan Teori	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Instrumen
1	Perencanaan manajemen <i>Entrepreneurship</i> (Henry L. Sisk, Joseph Schumpeter, dan Sarasvathy)	Identifikasi peluang dan perencanaan program	- Analisis kebutuhan program - Integrasi visi misi sekolah - Perencanaan kegiatan <i>Entrepreneurship</i>	Ketua yayasan, kepala sekolah PAUD, SD, SMP-SMA, wakil kepala sekolah bidang kurikulum	Wawancara: proses perencanaan program <i>Entrepreneurship</i>, tujuan program, penyusunan kegiatan SBC, <i>market day</i>, magang dan <i>business class</i> Observasi: kegiatan rapat perencanaan program <i>Entrepreneurship</i> dan koordinasi fasilitator Dokumentasi: visi misi sekolah, jadwal kegiatan <i>Entrepreneurship</i>, notulen rapat fasilitator, kalender akademik
2	Implementasi manajemen <i>Entrepreneurship</i> (Harold Koontz dan Stevenson)	Pelaksanaan kegiatan <i>Entrepreneurship</i>	- SBC (SAKA <i>Business Center</i>) - <i>Cooking class</i> - Bazar dan CFD - <i>Market day</i> dan magang	Fasilitator PAUD, SD, SMP-SMA serta peserta didik PAUD, SD, SMP dan SMA	Wawancara: bentuk kegiatan <i>Entrepreneurship</i>, pembagian tugas, keterlibatan peserta didik, metode pembelajaran berbasis praktik Observasi: aktivitas jual beli di SBC, <i>cooking class</i>, <i>market day</i>, bazar, CFD, <i>business class</i> dan magang peserta didik Dokumentasi: foto kegiatan SBC, <i>market day</i>, <i>cooking class</i>, CFD, <i>business class</i>, bazar, magang dan video presentasi portofolio
3	Implementasi manajemen <i>Entrepreneurship</i> (Harold Koontz dan Stevenson)	Pengelolaan sumber daya	- Pembagian tugas fasilitator - Pemanfaatan aset sekolah - Kerja sama dengan pihak luar	Ketua yayasan, kepala sekolah, fasilitator	Wawancara: koordinasi kegiatan, pengelolaan program, pembagian tugas fasilitator dan kerja sama program <i>Entrepreneurship</i> Observasi: pengelolaan kegiatan <i>Entrepreneurship</i> dan keterlibatan fasilitator dalam kegiatan peserta didik Dokumentasi: struktur organisasi sekolah, data pembagian tugas fasilitator, SOP kegiatan <i>Entrepreneurship</i> dan data peserta didik kegiatan <i>Entrepreneurship</i>

4	Evaluasi dan dampak <i>Entrepreneurship</i> (Harold Koontz dan Merilee S. Grindle)	Monitoring dan evaluasi program	- Evaluasi berkala - Refleksi kegiatan - Tindak lanjut program	Kepala sekolah PAUD, SD, SMP-SMA dan fasilitator	Wawancara: proses evaluasi program, kendala kegiatan, monitoring perkembangan peserta didik dan tindak lanjut program Observasi: kegiatan evaluasi <i>Entrepreneurship</i> dan presentasi portofolio peserta didik Dokumentasi: catatan hasil evaluasi kegiatan, hasil observasi lapangan, dokumentasi wawancara dan laporan monitoring kegiatan.
5	Evaluasi dan dampak <i>Entrepreneurship</i> (Harold Koontz dan Merilee S. Grindle)	Dampak terhadap <i>capacity building</i>	- Kepercayaan diri peserta didik - Kemandirian dan <i>leadership</i> - Kemampuan komunikasi dan <i>problem solving</i>	Peserta didik, wali murid, dan alumni	Wawancara: perubahan perilaku peserta didik, peningkatan keterampilan, pengalaman menjalankan usaha dan dampak program <i>Entrepreneurship</i> Observasi: keterlibatan peserta didik dalam kegiatan <i>Entrepreneurship</i>, kerja sama kelompok dan kemampuan komunikasi peserta didik Dokumentasi: portofolio peserta didik, video presentasi hasil usaha, dokumentasi kegiatan <i>Entrepreneurship</i> dan data keterlibatan peserta didik.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiono ada beberapa metode dalam pengujian keabsahan data yaitu:

1. Kredibilitas, metode ini dilakukan untuk kepercayaan terhadap hasil temuan pada obyek yang dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan lain-lain.
2. *Transferability* atau keteralihan, metode ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil temuan dapat digunakan dalam situasi lain, dimana dapat memberikan uraian yang bisa dipercaya, sistematis dan jelas.

3. *Depenability* atau kebergantungan, metode ini mengkaji seluruh proses penelitian, mulai dari menentukan fokus penelitian hingga memasuki lapangan, mengidentifikasi sumber data dan menarik kesimpulan.
4. *Confirmability*, metode ini dapat dilakukan bersamaan dengan metode *dependability* dimana menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil sesuai dengan adanya proses maka telah memenuhi standar *confirmability*.⁴⁰

Agar peneliti dapat menguji keabsahan data, maka digunakan teknik pengecekan data diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk membandingkan dua data atau lebih.

Berikut ini adalah beberapa metode untuk menentukan validitas data:

- a. Triangulasi sumber

Teknik triangulasi sumber melibatkan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk sampai pada kesimpulan.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang berbeda. Jika mengumpulkan data melalui wawancara, periksa kembali dengan observasi untuk memastikan datanya akurat.

⁴⁰ Delly Maulana, *Metode Penelitian Administrasi Teori Dan Praktik Dalam Melakukan Penelitian Administrasi*, Cv. Aa.Rizkyaa.Rizky, 2021, <https://Medium.Com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah suatu metode untuk menentukan keabsahan data dengan mengamatinya pada berbagai waktu untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap data dan mengarah pada hasil yang berbeda dari pengamatan yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber, karena teknik triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber yang kemudian dideskripsikan dan dikategorikan kesamaan dan perbedaan pendapat dari sumber-sumber tersebut. Penelitian dengan judul manajemen *entrepreneurship* dalam meningkatkan *capacity building* di sekolah Alam SAKA Kediri yang diuji kredibilitasnya dengan mengecek data dari beberapa sumber.

Misalnya menguji manajemen *entrepreneurship* dalam meningkatkan *capacity building* di sekolah Alam SAKA Kediri. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen *entrepreneurship* dalam meningkatkan *capacity building* dengan menggali data dan informasi lebih dalam dari Kepala sekolah, Wakil Kepala, Fasilitator, Wali Murid dan Peserta didik Sekolah Alam SAKA Kediri.

2. Pengecekan anggota

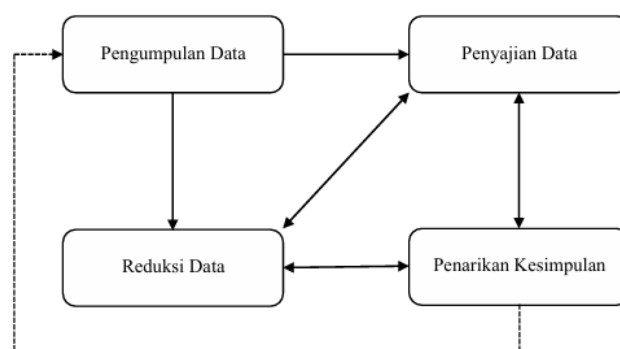
Partisipan disaat melaksanakan pengumpulan data sangat esensial dilakukan. Verifikasi anggota memerlukan tanggapan dari perspektif peserta untuk memberikan informasi yang diperlukan, hal itu dapat berdampak pada nilai-nilai keyakinan.

3. Referensi

Menurut beberapa ahli, mengumpulkan banyak referensi saat melakukan observasi merupakan salah satu teknik untuk menguji keabsahan data yang meliputi dokumentasi, catatan dan rekaman yang dibuat saat wawancara.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data berarti teknik mengolah serta mengelompokkan data yang sama. Menurut Miles dan Huberman, ada beberapa langkah dalam teknik analisis data, dimulai dengan mereduksi, menyajikan, memverifikasi dan menarik kesimpulan. Akan lebih baik jika dijabarkan melalui penjelasan berikut:



Gambar 3.1

Analisis data model interaktif Miles dan Huberman

Sumber: Ahmad Rijali,” Analisis Data Kualitatif, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018

Adapun komponen analisis model interaktif oleh Miles dan Huberman dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni struktur analisis yang fungsinya untuk mengarahkan serta membuang data yang tidak diperlukan. Data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang rinci dari lokasi penelitian. Informasi

dalam laporan diringkas kemudian diurutkan ke dalam bagian yang paling penting yang kemudian diedit, dikodekan dan ditabulasi.

2. Penyajian Data

Tujuan penyajian data (*data display*) adalah untuk memudahkan peneliti melihat gambaran besar dari data penelitian. Untuk membantu peneliti dalam menarik kesimpulan dari data di Sekolah Alam SAKA Kediri, data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik, bagan, matriks dan gambar.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan selama proses penelitian dimana suatu proses merumuskan makna dari hasil penelitian dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami.⁴¹

Latar belakang penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian dan waktu kegiatan semuanya mempengaruhi pengkodean sebagai berikut:

Tabel 1.6
Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Latar Penelitian	
	a. Sekolah Alam SAKA Kediri	S
	b. Sambungan Telefon atau WhatsApp	T
	c. Rumah Informan	R
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Yayasan	Y
	b. Kepala sekolah (PAUD, SD dan SMP-SMA)	KS1, KS2, KS3
	c. Wakil Kepala Bidang Kurikulum	WKK

⁴¹ Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, vol. 53, 2017.

	d. Guru atau Fasilitator (PAUD, SD dan SMP-SMA)	G1, G2, G3
	e. Wali Murid (PAUD, SD dan SMP-SMA)	WM1, WM2, WM3
	f. Peserta didik (PAUD, SD dan SMP-SMA)	PD1, PD2, PD3 (PAUD) PD4, PD5, PD6 (SD) PD7, PD8 (SMP) PD9, PD10, PD11 (SMA)
	g. Alumni SMA	A1, A2, A3
4.	Fokus Penelitian	
	a. Perencanaan <i>Entrepreneurship</i> dalam meningkatkan <i>capacity building</i>	F1
	b. Pelaksanaan <i>Entrepreneurship</i> dalam meningkatkan <i>capacity building</i>	F2
	c. Evaluasi <i>Entrepreneurship</i> dalam meningkatkan <i>capacity building</i>	F3
5.	Waktu Kegiatan	/01-01-2026

Peneliti melakukan pengkodean untuk memudahkan dalam menganalisis data penelitian. Misalnya peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah pada tanggal 02 Februari 2026 di Sekolah Alam SAKA Kediri tentang perencanaan *entrepreneurship* dalam meningkatkan *capacity building*, maka pengkodean yang sesuai dengan panduan di atas yaitu (S. W. KS. F1/02-02-2026).